

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

*Aervecce Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-COV-2) atau yang sering disebut dengan virus Corona adalah sebuah virus yang menyerang saluran pernapasan manusia. Penyakit infeksi ini juga di sebut dengan Covid-19, virus Corona adalah virus jenis baru yang menular ke manusia. Virus Corona ini bisa menyebabkan berbagai penyakit, penyakit yang akan disebabkan oleh virus Corona ini seperti gangguan ringan pada saluran pernapasan, infeksi paru-paru yang berat, hingga terjadinya kematian pada seseorang. Virus ini bisa menyerang siapa saja, seperti orang tua yang sudah lanjut usia (lansia), orang dewasa, anak-anak, dan bayi, tidak terkecuali ibu hamil dan ibumenyusui.

Infeksi virus Corona yang disebut dengan Covid-19 (*Corona Virus Disease 2019*) yang pertama kali muncul di Wuhan, China pada akhir tahun yaitu Desember 2019. Hanya dalam waktu beberapa bulan, virus telah menyebar hampir ke semua negara termasuk Indonesia dengan sangat cepat. Kasus pertama yang terjadi di Indonesia terjadi pada dua orang warga Depok, Jawa Barat. Dua orang Warga Negara Indonesia (WNI) ini merupakan seorang ibu dan putrinya, keduanya tertular virus Corona karena berkontak langsung dengan seorang warga negara asing (WNA) yang datang ke Indonesia. Dua orang Warga Negara Indonesia (WNI) yang terkonfirmasi positif Covid-19 tersebut dinyatakan positif covid-19 setelah berinteraksi dengan seorang warga Jepang yang terkonfirmasi Covid-19 (Jokowi, 2020).

Sejak awal Maret 2020 kasus pertama di Indonesia, hingga saat ini kasus virus Corona di Indonesia terus mengalami peningkatan. Kasus Covid-19 di

Indonesia kini mencapai 287.000 orang yang terinfeksi, 10.740 yang meninggal, dan 215.000 yang sudah dinyatakan sembuh dari virus Corona . Jumlah kasus yang terjadi pada saat ini melebihi target yang ditetapkan oleh presiden Jokowi yaitu 30.000 kasus per hari. Hal ini menyebabkan beberapa negara menerapkan suatu kebijakan untuk memberlakukan *lockdown*, kebijakan ini dibuat untuk mencegah penyebaran virus Corona. Indonesia juga memberlakukan beberapa kebijakan, salah satunya yaitu Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk mencegah terjadinya penyebaran virus Corona di Indonesia. Covid-19 ( *Corona Virus Disease 2019*) menyebabkan berbagai dampak terhadap perusahaan-perusahaan besar yang ada di Indonesia, salah satu perusahaan yang terkena dampaknya yaitu perusahaan penyedia jasa pinjaman untuk masyarakat PT Pegadaian (Persero) UPC Payakumbuh yang mengalami penurunan terhadap pinjamannya.

PT Pegadaian (Persero) adalah sebuah lembaga Badan Usaha Milik Negara (BUMN), PT Pegadaian ini bergerak dibidang jasa penyedia kredit yang disertai dengan dasar hukum gadai. PT Pegadaian (Persero) ini menyediakan jasa kredit bagi masyarakat yang meminjam uang dengan jaminan barang-barang pribadi konsumen sebagai jaminannya. Pegadaian ini sudah beberapa kali berubah status yaitu sebagai BUMN (Badan Usaha Milik Negara) yang berubah bentuk sebagai perusahaan perseroan (Persero) yang didirikan berdasarkan pemerintah Republik Indonesia nomor 15 tahun 2011 tentang Perubahan Bentuk Badan Hukum Perusahaan (Perum) menjadi Pegadaian Perusahaan Perseroan (Persero).

Dalam hal ini PT Pegadaian (Persero) merupakan hal alternatif bagi masyarakat dalam hal pendaan yang sangat efektif karena di Pegadaian ini masyarakat tidak memerlukan persyaratan yang menyulitkan masyarakat tersebut

dalam meminjam uang. Hal ini menyebabkan PT Pegadaian (Persero) telah banyak berhasil membuat suatu program agar PT Pegadaian ini banyak diterima oleh banyak kalangan masyarakat terutama masyarakat kalangan UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) dengan berbagai jenis pinjaman dengan bunga yang ringan dan tidak memberatkan bagi masyarakat dengan syarat dan proses pinjaman yang sangat cepat dan mudah karena pegadaian hadir untuk masyarakat dan mengatasi masalah tanpa masalah untuk masyarakat.

UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) adalah sebuah aktivitas dalam usaha kecil yang membangun sebuah pergerakan bagi masyarakat lain untuk pembangunan serta perekonomian Indonesia (Primiana, 2019). UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) ini berperan untuk meningkatkan peluang kerja bagi masyarakat, mendorong perekonomian yang ada lebih merata, memenuhi kebutuhan masyarakat yang ada, dan untuk membantu perekonomian masyarakat yang dalam periode sulit. Untuk itu PT Pegadaian (Persero) pada saat pandemi Covid-19 pun tidak putus asa untuk membuat sebuah program yang baru untuk memecahkan masalah yang terjadi terhadap perekonomian yang tengah dirasakan oleh masyarakat terutama UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) dan melakukan berbagai promosi pemasaran agar masyarakat yang terkena dampak pandemi Covid-19 tertarik dan tetap berminat untuk menjadi nasabah yang menjadikan PT Pegadaian (Persero) sebagai solusi utama dari permasalahan yang sedang dialami oleh masyarakat terutama UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah).

Program promosi yang dilakukan oleh PT Pegadaian (Persero) UPC Payakumbuh untuk menarik UMKM agar tetap menjadi nasabah dan menjadikan pegadaian sebagai solusi utama UMKM dalam penyelesaian masalah selama

pandemi Covid-19 ini yaitu PT Pegadaian (Persero) melakukan promosi melalui media online, pemasangan iklan diberbagai sektor, dan melakukan *word of mouth* (informasi dari mulut ke mulut).

Pada saat pandemi Covid-19 PT Pegadaian (Persero) terus berperan aktif untuk mendukung sebuah strategi pemerintah dalam mengembangkan sektor UMKM Indonesia sekaligus untuk mewujudkan ekosistem UMKM yang tetap mampu menjadi andalan dalam Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN). Salah satu dari peran aktif tersebut adalah program Gadai Peduli yang telah berjalan sejak bulan Mei 2020 sampai Juli 2020. Pegadaian memberikan bebas bunga kepada 1,9 juta nasabah yang ada di seluruh Indonesia, dan bagi nasabah yang memiliki pinjaman kurang dari Rp 1 juta, PT Pegadaian (Persero) memberikan bunga 0%.

Hal ini merupakan salah satu peran Pegadaian untuk membantu UMKM yang terkena dampak dari pandemi Covid-19. Pegadaian menerapkan sebuah program Gadai Peduli itu dengan bunga 0% tanpa subsidi pemerintah. Akibat dari program ini dampak yang dialami perusahaan yaitu terhadap pencapaian target laba, tetapi pegadaian menyadari bahwa BUMN adalah agen pembangunan, tidak entitas bisnis yang hanya mencari keuntungan (Kuswiyoto, 2020).

PT Pegadaian (Persero) UPC Payakumbuh dalam menerapkan Gadai Peduli ini melakukan promosi melalui online, iklan, dan *word of mouth* agar UMKM yang ada di Indonesia mengetahui program yang sedang dijalankan oleh PT Pegadaian (Persero) selama masa pandemi Covid-19 ini. Program ini ditujukan oleh PT Pegadaian (Persero) untuk masyarakat terutama UMKM yang sedang mengalami kesulitan dalam perekonomian.

Berdasarkan permasalahan dan penjelasan yang telah diuraikan pada latar belakang diatas, maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul ” **Kegiatan**

## **Promosi Yang Dilakukan Oleh PT Pegadaian (Persero) UPC Payakumbuh Selama Pandemi Covid-19 Untuk Menarik UMKM Melakukan Pinjaman“**

### **1.2 RumusanMasalah**

Dilihat dari latar belakang diatas, dapat dirumuskan permasalahannya yaitu Bagaimanakah PT Pegadaian (Persero) UPC Payakumbuh melakukan promosi untuk menarik UMKM melakukan pinjaman selama masa pandemi Covid-19 ?

### **1.3 TujuanMasalah**

Adapun tujuan yang hendak di dapat melalui kegiatan magang ini adalah untuk mengetahui kegiatan promosi yang dilakukan oleh PT Pegadaian (Persero) UPC menarik UMKM melakukan pinjaman selama masa pandemi Covid-19.

### **1.4 ManfaatPenelitian**

Manfaat yang didapat dari penelitian adalah :

#### **1. ManfaatTeoritis**

Diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi mahasiswa Diploma III khususnya jurusan Pemasaran Fakultas Ekonomi Universitas Andalas terkait promosi-promosi yang dilakukan PT Pegadaian (Persero) UPC Payakumbuh untuk menarik UMKM melakukan pinjaman selama masa pandemi Covid-19.

#### **2. ManfaatPraktis**

Diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan juga bahan evaluasi bagi perusahaan maupun pegawai PT Pegadaian (Persero) UPC Payakumbuh melakukan promosi untuk menarik UMKM melakukan pinjaman selama pandemi Covid-19.

### **1.5 MetodePenelitian**

### 1) Observasi

Metode observasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara terjun dan mengamati secara langsung keadaan dilapangan. Metode ini bisa dikatakan juga sebagai kegiatan meliputi pencatatan masalah yang berkaitan dengan isu-isu terkini yang ada di PT Pegadaian (Persero) UPC Payakumbuh.

### 2) Wawancara

Penulis melakukan wawancara dengan seorang staff yang bekerja di PT Pegadaian (Persero) UPC Payakumbuh guna mendapatkan informasi mengenai perusahaan tersebut.

## **1.6 Ruang Lingkup Pembahasan**

Adapun ruang lingkup pembahasan yang akan di bahas dalam penelitian ini yaitu berfokus pada kegiatan promosi yang dilakukan oleh PT Pegadaian (Persero) UPC Payakumbuh untuk menarik UMKM melakukan pinjaman selama masa pandemi Covid-19.

## **1.7 Tempat dan Waktu Magang**

Magang ini akan dilakukan di PT Pegadaian (Persero) UPC Payakumbuh Jl. Pemuda No. 11, Kota Payakumbuh, Sumatra Barat. Waktu magang dilakukan selama 40 hari.

## **1.8 Sistematika Penulisan**

Untuk mendapatkan penjelasan yang sistematis dan lebih jelas, maka penulisan ini disusun kedalam lima bab yang mana setiap bab nya berisi sub bab yang berkaitan Sistematika penulisannya sebagai berikut :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian,

manfaat penelitian, ruang lingkup pembahasan, tempat dan waktu magang dan sistematika penulisan tentang promosi pada PT Pegadaian (Persero) UPC Payakumbuh.

## BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang teori-teori yang berkaitan dengan variabel seperti, pemasaran jasa, promosi yang ada dalam pemasaran, promosi berbentuk online, iklan dan webinar.

## BAB III :GAGASAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini akan menguraikan gambaran umum profil tempat magang yaitu tentang PT Pegadaian (Perseo) UPC Payakumbuh, sejarah PT Pegadaian (Persero) UPC Payakumbuh, profil perusahaan, visi dan misi perusahaan, budaya perusahaan, struktur organisasi perusahaan, tugas dan fungsi jabatan, serta produk yang ada pada PT Pegadaian.

## BAB IV : PEMBAHASAN

Bab ini akan membahas laporan hasil dari kegiatan magang dan menguraikan apa saja promosi pemasaran yang dilakukan PT Pegadaian (Persero) UPC Payakumbuh untuk menarik UMKM melakukan pinjaman selama masa pandemi Covid-19 dan jumlah UMKM selama pandemi Covid-19.

## BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang didapat dari hasil magang selama kegiatan magang berlangsung.